

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Cilegon, Jalan Cut Nyak Dien, No. 34 Cilegon, Banten. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada hasil observasi awal yang telah dilakukan. Peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran *Daring* pada mata pelajaran PAI dan bagaimana pengaruh nya terhadap hasil belajar siswa SMPN 1 Cilegon. Selama masa pandemi covid-19 sekolah menerapkan media pembelajaran *Microsoft Teams* siswa siswi SMP Negeri 1 Cilegon.

2. Waktu penelitian

Waktu yang dilakukan peneliti untuk penelitian ini di mulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin banten yaitu pada tanggal 21 September 2020. Kegiatan penelitian dilaksanakan secara

bertahap selama jangka waktu 4 bulan dimulai dari bulan April sampai Agustus pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal Skripsi																
2	Sidang Proposal																
3	Penyusunan skripsi Bab I s.d III																

NO	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
4	Penyusunan skripsi Bab I s.d III																				
5	Pengumpulan Data																				

6	Penelitian dan analisis data																											
7	Penyusunan laporan Hasil Penelitian																											

B. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan, mengungkapkan dan memaparkan data yang diperoleh dari hasil penelitian. sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analisis. Penelitian yang dilakukan pada objek alamiah. Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.72

instrumenya adalah manusia atau Human Intrumen, yaitu peneliti itu sendiri.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen sederhana, yang diharapkan dalam melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan sendiri, baik pada *grand four question, tahaf focus and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.²

C. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini semua data dan informasi didapatkan dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas serta terlibat langsung dengan fokus penelitian yang diteliti, yaitu penerapan media *Microsoft teams* terhadap hasil belajar siswa. Selain itu juga diperoleh hasil dokumentasi yang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 307

menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tidak tertulis. Data yang didapatkan berupa refleksi dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasikan jenis data kualitatif.³ Yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data adalah para informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti

1) Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Kata-kata dan Tindakan dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini diambil dari data tertulis, rekaman, atau pengambilan foto. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan serta merupakan hasil gabungan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

dari melihat, mendengarkan dan bertanya.⁴ Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subjek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari Tindakan subjek penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cilegon.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya berupa dokumen-dokumen, foto, arsip data yang terdapat di SMP Negeri 1 Cilegon. Data tertulis tersebut diantaranya adalah data tentang kondisi obyektif SMP Negeri 1 Cilegon.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang valid dan reliabel maka peneliti menggunakan beberapa instrument dalam mengumpulkan data sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

⁴ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm.112

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap suatu obyek penelitian. Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Maka observasi digunakan untuk mengangkat data yang diamati.

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap obyek penelitian.⁵ Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif, pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya seperti yang dikemukakan Guba dan Linchon sebagai berikut:

Pertama, Teknik pengamatan ini berdasarkan atas pengalaman secara langsung. Kedua, Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan

⁵ Darwansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Ciputat: Haja Mandiri, 2017), hlm.48

sebenarnya. Ketiga, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari mata.⁶

Observasi partisipatif adalah sebuah Teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada, sesuai maknanya yang diberikan atau dipahami oleh para warga yang ditelitinya.⁷

Dalam observasi ini peneliti menggunakan metode partisipatif. Metode ini digunakan peneliti untuk dapat memperoleh informasi sebanyak mungkin dari keseluruhan objek penelitian. Khususnya pada Penerapan Media Pembelajaran *Microsoft Teams* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Cilegon.

⁶ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm.174

⁷ Junaidy Ghoni dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 166

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Pada penelitian ini menggabungkan Teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara atau interview kepada orang yang ada di dalamnya.⁹

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap pihak-pihak yang terlibat dengan pembelajaran seperti guru dan siswa. Begitupula pihak-pihak yang bertanggungjawab terhadap dalam perancangan pembelajaran disekolah seperti, kepala sekolah, bagian kurikulum, guru dan lainnya. Hal ini dilakukan guna

⁸ Junaidy Ghoni dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 166

⁹ Darwansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Ciputat: Haja Mandiri, 2017), hlm. 48

mendapat data yang valid dari individu yang berperan dalam terlaksananya KBM.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰

Melalui metode dokumentasi penulis berusaha mengumpulkan data tentang kondisi diarea lapangan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 240

penelitian, seperti keadaan guru, keadaan siswa dan sebagainya.

4. Triagulasi

Triagulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triagulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kreabilitas data dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹¹

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis, terasa belum memuaskan, maka

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 241

peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.¹²

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh.¹³

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan cara (1) reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*), (2) paparan/ sajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan Sebagai berikut ini:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti

¹² Darwansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Ciputat: Haja Mandiri, 2017), hlm. 52

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 246

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴

2. Display data

Setelah data reduksi, Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵

3. Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis/ pengolahan data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁶

¹⁴ Darwansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Ciputat: Haja Mandiri, 2017), hlm. 52

¹⁵ Darwansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Ciputat: Haja Mandiri, 2017), hlm. 53

¹⁶ Darwansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Ciputat: Haja Mandiri, 2017), hlm. 53

F. Keabsahan Data/Kerdibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

1. Memperpanjang Waktu Keikutsertaan

Dalam rangka memperpanjang waktu keikutsertaan dengan responden atau sumber data, peneliti berusaha untuk meningkatkan frekuensi pertemuan dan menggunakan waktu se efisien mungkin.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lainnya pada saat yang berbeda.

3. Melakukan *Member Check*

Member check dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data. Member check diharapkan agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud.

